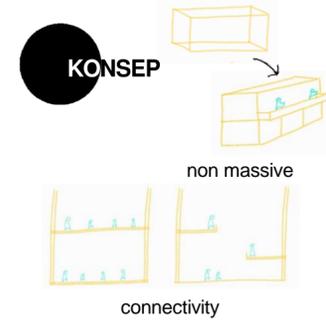


**TA 156**  
**PENGEMBANGAN PASAR 16 ILIR**  
**SEBAGAI PASAR SENI**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR**  
**NEO-VERNAKULAR**

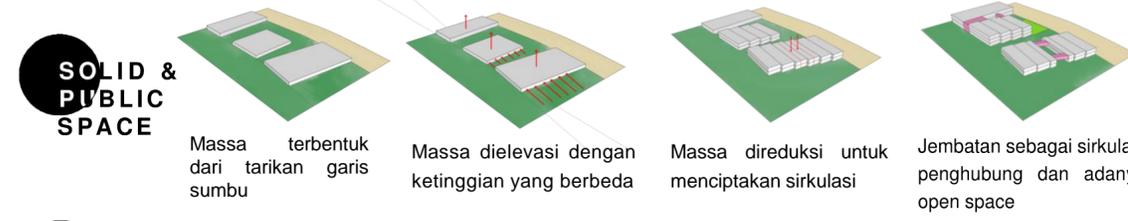


**Pasar 16 Ilir** berada kawasan komersil yakni berada di Kawasan Benteng Kuto Besak Palembang yang menjadi salah satu pusat pariwisata di Kota Palembang. Pasar memiliki potensi yang besar selain menjadi pusat perdagangan, namun juga sebagai destinasi wisata melihat barang-barang lokal dan kuliner khas Kota Palembang. Pada tahun 2020, saat pandemi Covid-19 terjadi, Pasar 16 Ilir sepi mengakibatkan perputaran ekonomi di daerah tersebut terhambat.

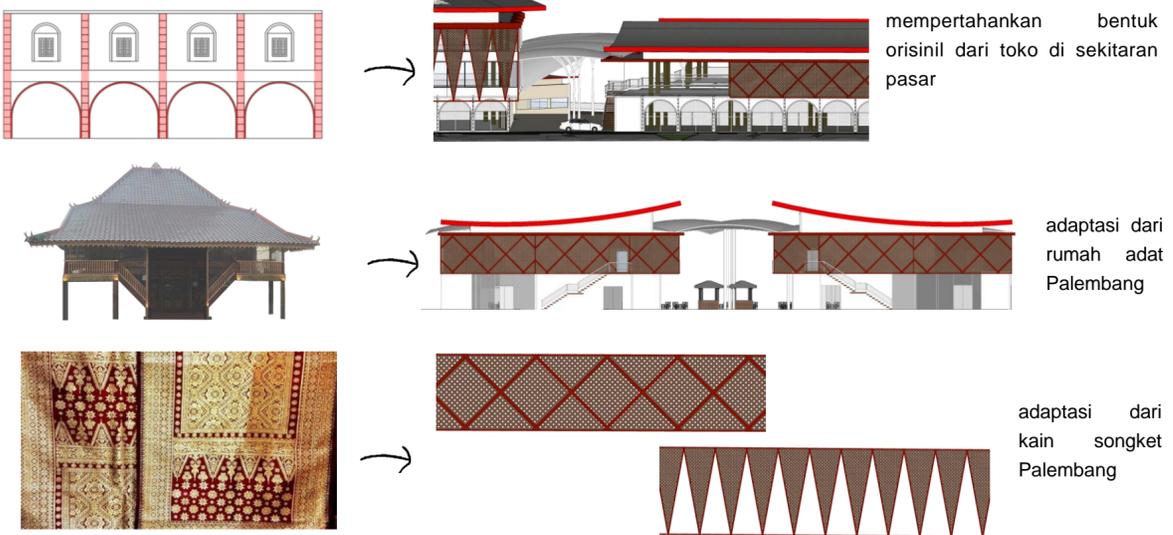


penerapan elemen arsitektur yang telah ada untuk melestarikan unsur-unsur lokal yang telah mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern

**INTERIOR**



**HISTORICAL & CULTURAL CONTEXT**



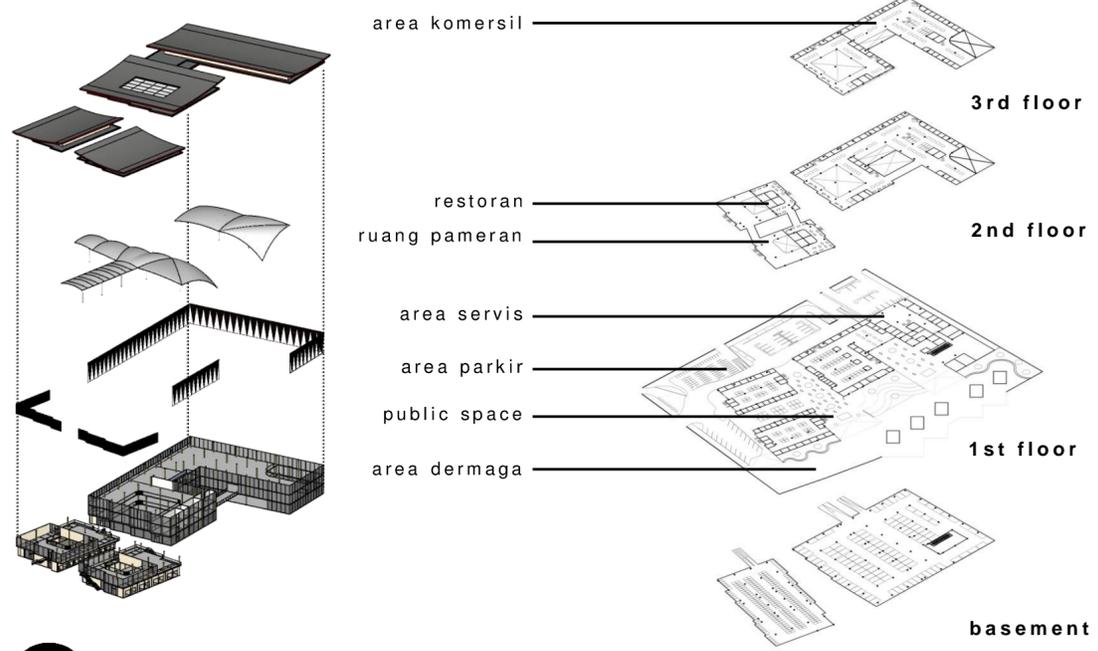
**REFERENSI**

Oktavina, Galuh. 2011. Redesain Pasar Tradisional Jongke, Surakarta. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.

Susanto S. dan lain-lain. 2014. Arsitektur Neo-Vernakular. Grobogan

Arrosyid, A. 2016. Museum Songket Palembang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular. Arsitektura, vol. 14, no.2

**FRAMEWORK**



**UTILITAS**

